

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penyakit yang disebabkan oleh infeksi masih banyak terjadi dinegara berkembang termasuk Indonesia. Dimana penyakit ini adalah penyebab utama kematian pada anak di Indonesia. Penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi seperti tuberkulosis (TBC), pertusis, difteri, campak, tetanus, polio, dan hepatitis B menjadi penyebab kematian utama anak di Indonesia. Sekitar 1,7 juta kematian pada anak atau 5% pada balita di disebabkan oleh penyakit tersebut (Depkes, 2007).

Bayi sangat rentan terhadap berbagai penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi. Bayi mendapatkan kekebalan yang disalurkan oleh ibu pada janin saat hamil pada awal kelahirannya. Kekebalan tersebut juga dapat disalurkan melalui air susu ibu (ASI), tetapi kekebalan yang didapat bayi dari ibu tidak bersifat selamanya yang nantinya akan habis. Jika kekebalan tersebut telah menurun, maka bayi harus membuat sendiri kekebalan tubuhnya (IDAI, 2011). Karena itu penting bagi bayi mendapatkan imunisasi sejak lahir untuk menjaga kekebalan tubuhnya dari penyakit menular.

Imunisasi merupakan salah satu jenis usaha memberikan kekebalan kepada bayi dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh untuk membuat zat anti untuk meningkatkan kekebalan terhadap penyakit tertentu. Vaksin

sendiri merupakan bahan yang digunakan untuk merangsang pembentukan zat anti, yang dimasukkan ke dalam tubuh melalui suntikan maupun oral misalnya, vaksin BCG, difteri, pertusis dan tetanus (DPT), campak, dan polio (Mahayu, 2014)

Indonesia sekitar 10% bayi atau 450.000 bayi belum mendapat imunisasi, dalam 5 tahun ada 2 juta anak yang belum mendapatkan imunisasi dasar lengkap (Depkes RI, 2015). Jika terjadi wabah, maka balita yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap akan mudah tertular penyakit berbahaya, sakit berat, meninggal atau cacat (Soedjatmiko, 2008). Di Desa Domiyang sendiri berdasarkan data laporan hasil imunisasi rutin di pusat kesehatan masyarakat (Puskesmas) Kecamatan Paninggaran tahun 2016 dari 19 desa di kecamatan tersebut capaian imunisasi terendah terdapat di Desa Domiyang yaitu sekitar 77 %. Angka tersebut kurang dari target imunisasi nasional yaitu 91 % di tahun 2016. Apabila ibu tidak patuh dalam mengimunitasikan anaknya maka akan sangat besar pengaruhnya terhadap kekebalan tubuh anak terhadap suatu penyakit. Sehingga diharapkan ibu mengimunitasikan anaknya dengan lengkap dan tepat waktu agar anak terhindar dari berbagai penyakit berbahaya. Faktor yang perlu diperhatikan dalam efektifitas imunisasi yaitu kepatuhan atau kelengkapan dalam imunisasi (IDAI, 2011).

Faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi yaitu antara lain faktor pengetahuan, pendidikan, dan sikap dan perilaku ibu. Hasil penelitian oleh Pratiwi (2014) tentang faktor-faktor yang mempengaruhi ketidakpatuhan ibu terhadap pelaksanaan imunisasi dasar pada

balita di wilayah kerja Puskesmas Siantan Tengah Pontianak. Faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada balita yaitu faktor pengetahuan dan faktor pendidikan di Puskesmas Siantan Tengah Pontianak. Peneliti telah melakukan survei pendahuluan di Desa Domiyang dan didapatkan hasil dari 110 bayi usia 10-24 bulan terdapat sekitar 25 bayi yang tidak patuh dalam melaksanakan imunisasi. Peneliti juga melakukan wawancara kepada 5 ibu yang mempunyai bayi di Desa Domiyang, 3 dari 5 ibu mengatakan tidak mengimunisasikan anaknya karena sibuk bekerja dan sisanya mengatakan tidak mengimunisasikan anaknya karena takut akan efek samping dari imunisasi dan 2 sisanya patuh dalam melaksanakan imunisasi.

B. Rumusan Masalah

Imunisasi merupakan salah satu usaha memberikan kekebalan kepada bayi dengan cara memasukkan vaksin ke dalam tubuh untuk membuat zat anti guna meningkatkan kekebalan terhadap penyakit tertentu. Di Indonesia sendiri masih banyak bayi yang belum mendapat imunisasi dasar lengkap. Jika demikian maka bayi yang tidak mendapat imunisasi akan sangat rentan terhadap pajanan penyakit yang disebabkan oleh infeksi. Di Desa Domiyang sendiri angka capaian imunisasi masih rendah yaitu sekitar 77 % kurang dari target imunisasi nasional yaitu 91 % di tahun 2016.

Berdasarkan data tersebut maka rumusan masalah penelitian ini adalah *“Apa Saja Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan*

Ketidakpatuhan Ibu Melaksanakan Imunisasi Dasar Pada Bayi Di Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan?''.

Penelitian ini mempunyai perbedaan dengan penelitian sebelumnya adalah selain meneliti variabel yang sudah pernah diteliti sebelumnya penelitian ini juga menambahkan variabel lain untuk dilakukan penelitian yaitu pengetahuan, pendidikan, sikap ibu, status pekerjaan, dan dukungan keluarga.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi di Desa Domiyang Kecamatan Paninggaran Kabupaten Pekalongan.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

- a. Menganalisis hubungan pengetahuan ibu dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi
- b. Menganalisis hubungan pendidikan ibu dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi
- c. Menganalisis hubungan antara sikap ibu dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi
- d. Menganalisis hubungan antara pekerjaan ibu dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi dasar pada bayi

- e. Menganalisis hubungan antara dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan ibu melaksanakan imunisasi pada bayi
- f. Menganalisis faktor yang paling erat berhubungan dengan ketidakpatuhan imunisasi dasar pada bayi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Institusi

Informasi bagi akademik atau pendidikan untuk kegiatan belajar mengajar serta dapat dijadikan pertimbangan atau masukan apabila ada kegiatan di daerah tersebut guna meningkatkan pengetahuan mengenai imunisasi dasar.

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Menjadi bahan rujukan untuk menetapkan strategi meningkatkan kepatuhan ibu dalam mengimunitasikan anak.

3. Bagi Masyarakat

Pedoman dalam meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya imunisasi dasar.

